

# KONSEP PENDIDIKAN ISLAM ALA DR. ALI ABDUL HALIM MAHMUD SURAT AN NUR : 30-31

Arif Efendi, Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

E-Mail: ariffendi2018@gmail.com

## Abstrak

*Imam Ghozali modern pada abad 14 adalah Ali Abdul Halim Mahmud. Pendapat beliau jangan pernah memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum tapi satukan. Penelitian ini menggunakan kualitatif /studi pustaka. konsep pendidikan Islam dalam surat An Nur :30-31 Ala Dr. Ali Abdul Halim Mahmud adalah Sangat berporos pada diri seorang muslim sejati, bagaimana cara berinteraksi, berperilaku, berpakaian (fashion) dan menjaga aurot. Unsur unsur pendidikan antara lain : Pendidik adalah Allah swt dan nabi Muhammad saw. Anak didiknya adalah orang mukmin dan mukminah. bahan pendidikan berisi pendidikan tauhid, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlaq. metode pendidikan berisi nasehat nasehat, hukum syari'at, adap dalam islam.*

**Kata Kunci :** Pendidikan, Surat Annur 30-31, Ali Abdul Halim Mahmud

## PENDAHULUAN

Di era digital teknologi transformasi yang begitu menggeliat bahkan dapat mempengaruhi sistem kehidupan manusia dari aspek pendidikan, ekonomi, politik, dan social budaya. Di bidang social budaya dimasyarakat dapat mempengaruhi cara pandang manusia dalam berkomunikasi, dimana dulu masih menggunakan cara kuno ketika berkomunikasi yaitu dengan tatap muka, bersurat, telegram, telephone; tetapi sekarang dengan era digital teknologi ini bukan lagi menggunakan seperti di atas tapi berkomunikasi menggunakan *Fb, Email, Chatting, WhatsApp* dan medsos lainnya yang terterus berkembang (Cholik: 2021). Yang seharusnya dengan kemajuan teknologi ini dapat membawa dampak

positif terhadap kehidupan manusia karena tanpa ada batasan, ruang dan waktu/ kapanpun bisa berkomunikasi. Di samping alat komunikasi ada juga yang yang berpengaruh di social budaya kemasyarakatan yaitu adap fashion dan adap berinteraksi terhadap satu orang dengan orang lainnya.

Di samping kemajuan teknologi maka perlu pengarahannya dalam setiap penggunaan teknologi tersebut yaitu berupa pendidikan yang terarah tanpa mengurangi fungsinya masing masing. Pendidikan ini adalah pendidikan islam. Pendidikan bagi seorang muslim yang utama adalah mengesakan Allah swt tanpa menyekutukannya (Dahlan: 2010), yang memiliki tujuan paripurna yaitu hakikat hidup hanya untuk beribadah supaya dapat melepaskan diri dari belenggu kehidupan materi

dan kehidupan dunia yang fana menuju kehidupan akhirat yang hakiki (Armai Arief :2005).

Selanjutnya dengan kehidupan modernisasi ini yang semakin global dengan berbagai permasalahannya muncul produk produk baru seperti dalam hal berpakaian (fashion) terutama bagi seorang muslim dan muslimah yang begitu pesat pertumbuhan produk dan perusahaan fashion muslim diindonesia (Alifa Nur Fitri, dkk., 2021).

Adab berpakaian (fashion) adalah tolok ukur seorang muslim dalam beribadah dan berkepribadian, sehingga ini mendorong seorang muslim untuk selalu fashionebel, rapi, sopan dan menarik untuk dilihat dan diikuti; Dari sini fashion muslim juga dapat digunakan dan mengikuti animo gaya hidup masyarakat modern dan terbukti dengan permintaan masyarakat yang semakin banyak akan fashion muslim serta merupakan kebahagiaan tersendiri bagi para pebisnis dalam menjalankan bisnis fashion (Elsa Dwi Mahfiroh, 2022).

Dari pemikiran pendidikan islami di atas Dr. Ali Abdul Halim Mahmud memiliki angan angan (cita-cita) yang besar yaitu merubah cakrawala dan paradigma pemikiran pendidikan islam kepada ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama harus di padukan tanpa memisahkan (M. Ainul: 2001). serta beliau mencontohkan perilaku Rasulullah *Shollahu Alaihi Wassalam* dalam kehidupannya sendiri

dengan rasa ridlo dan hanya mengharap ampunan serta rahmat-NYA.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (studi pustaka) dengan cara membaca, memahami, mengkaji, menela'ah dan menyimpulkan kajian literatur literatur kepustakaan yang ada dengan relevansinya.

### **PEMBAHASAN**

#### **Konsep Pendidikan Islami dalam surat Annur: 30-31**

Surat Annur: 30-31 Sangat menginspirasi konsep pendidikan islami yang berporos pada diri seorang muslim sejati, bagaimana cara berinteraksi, berperilaku, berpakaian (fashion) dan menjaga aurot.

#### **Unsur unsur pendidikan**

##### ***Pendidik***

Pendidik utama adalah Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* melalui kitab kitabnya baik kitab taurut, zabur, injil dan al quran, serta Rosulullah adalah utusan Allah *Subhanallah wa Ta'ala* untuk menerangkan dan menjelaskan kalam Allah baik melalui perkataan, perbuatan dan ketetapanannya yang disebut para ulama' dengan sebutan Al hadits atau Assunah.

##### **Anak didik**

Anak didik yang diprioritaskan dalam surat an nur:30-31 adalah seorang mukmin dan mukminah yang sejati yaitu orang mukmin yang selalu

konsisten dalam menjalankan perintah, dan meninggalkan larangan Allah *Subhanallah wa Ta'ala* dan *ittiba'* kepada nabi Muhammaad *Shallahu Alaihi Wassalam*.

Hukum mencari ilmu (Pendidikan) adalah fardlu Ain (wajib) bagi setiap orang muslim dan muslimat (HR. Bukhori dan Muslim) bahkan nabi menambahkan hingga keliang lahat/akhir hayat (HR. Muslim). Terkadang bahkan sering terjadi bahwasanya orang tua itu bisa merubah keyakinan seorang anak sebagaimana sabda nabi shallahu alaihi wassalam, yang artinya "Seorang anak itu dilahirkan dalam kondisi suci, maka kedua orang tuanyalah yang bisa mengarahkan/merubah kondisi tersebut, apa memeluk agama nasrani, yahudi dan majusi "(Shohih muslim, juz II).

## **Bahan Pendidikan**

### ***Pendidikan Tauhid***

Pendidikan tauhid yang harus diprioritaskan adalah pengakuan dan persaksian bahwa yang berhak disembah dan dibadahi hanya Allah subhanallahu wa ta'ala semata tiada sekutu baginya dan pengakuan bahwa nabi Muhammad shallahu alaihi wassalam adalah utusan Allah dan penerus risalah ilahi rabbi. karena hakikat hidup hanyalah beribadah kepada Allah subhallahu wa ta'ala dengan ikhlas tanpa ada beban yang lainnya / keduniaan (Armai arief: 2005). Lain daripada itu hendaklah

selalu memegang dan jangan menyelisihi *manhaj* dakwah nabi shallahu alaihi wassalam (Ali abdul halim Mahmud : 1994). Tauhid asal kata dari *wahid* yang artinya tunggal (esa) yang tidak ada yang lainnya. Kata tauhid juga ada keterkaitan dengan keimanan dalam hal kebersihan dan kesucian diri dari segala aspek kedholiman karena merupakan poros utama dalam keimanan seseorang kepada rabbnya dan sesuai dengan al quran dan as sunah (Nawawi:2011). Sebenarnya ketika kita memberi peringatan akan pentingnya tauhid maka disitu ditemukan dampak positif berupa kebahagiaan di dunia akhirat serta dampak negatif adanya hukuman dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Muhammad: 19.

### ***Pendidikan Ibadah***

Ibadah menurut Imam Ghozali adalah semua kegiatan yang selalu merasa diawasi oleh sang pencipta dan hati selalu terpatri untuk menjaga akan kehadiran sang pencipta tanpa ada yang lain dan hal itu akan terealisasi dengan melakukan hal berikut ini, *pertama*: Menjalankan syariat agama baik perintahnya maupun menjauhi segala larangannya, *Kedua*: Hati merasa pasrah akan qodarullah dan mengharap keridloanYA, *Ketiga*: Memiliki perasaan bahagia akan segala keputusan Allah (Kurniawan: 2010).

Ibadah ada 2 macam, *Pertama*: Ibadah *khos/mahdhoh* yaitu Ibadah yang seluruh komponen, praktek dan

hukumnya sudah dilegalkan Allah melalui Al Qur'an dan Al hadits. *Kedua*: Ibadah 'amm/ *Ghoiru mahdhoh* yaitu semua kegiatan sehari hari harus didasari rasa ikhlas dan ridlo terhadap semua keputusan, ketetapan dari Allah *subhanallahu wa ta'ala*.

Pendidikan ibadah yang diserukan pada surat An nur 30-31 adalah ibadah secara menyeluruh disegala aspek kehidupan bukan sekedar dimulut akan tetapi dibuktikan dalam keseharian dengan tulus ikhlas baik dengan bentuk ibadah horizontal (dengan manusia) maupun ibadah vertical (dengan tuhan).

### **Pendidikan Akhlaq**

Akhlaq menurut (Kamus umum bahasa Indonesia: 2011) adalah tingkah laku, karakter dan sopan santun. Sedangkan menurut Ibnu athir dicitab "*An Nihayah*" membahas dengan detail makna *Khalqu* berhubungan dengan dhohir (yang nampak dari bentuk tubuh, ras, warna kulit, warna rambut dan lain lain). Dan makna *Khuluq* berhubungan dengan bathin (yang tidak nampak dari hati, jiwa, substansi maupun sifat lain). pendapat di atas sepadan dengan pendapat Imam Ghozali di *Ihya' Ulumuddin* (Tatapangarsa :1979).

### **Metode pendidikan**

Berisi nasehat nasehat yang baik bagi orang mukmin maupun mukminah. Bahasa yang digunakan ketika memberikan nasehat kepada

siapapun di dalam Al Qur'an maka menggunakan bahasa hati yang dapat menggetarkan, memotivasi, menggerakkan bahkan bisa meluluhkan hati supaya sadar dan segera mengikuti saran dan ide dari Allah *subhanallahu wa ta'ala* sesuai firman Allah di dalam al Quran surat an Nisa 58.

Abdurrahman An nahlawi pernah mengemukakan bahwa kata "*Mauidhoh*" adalah perkataan, perbuatan, kehendak yang langsung merespon hati kecil seseorang untuk bisa berubah secara spontan dengan cara mendengarkan, menyaksikan dan menceritakan tentang pahala, siksa, kejadian kejadian tragis maupun yang lain hingga hati menjadi luluh, sadar dan menerima dengan tulus ikhlas (Syahidin: 1999), memberi nasehat sama dengan memberi suri tauladan yang baik, sesuai sabda Nabi Muhammad Shollahu alaihi wassalam, yang artinya: "*Barangsiapa yang melihat kemungkaran hendaklah ia memiliki metode untuk merubah dengan 3 metode yaitu: memberi contoh baik (suri tauladan), memberi nasihat yang baik melalui ucapannya dan mendoakan*" (H.R. Bukhori Muslim).

Nasehat yang terkandung dalam surat An Nur:30-31 sebagaimana dikutip di dalam kitab "*Tarbiyatul Islamiyah fi surat An Nur*" karangan Dr. Ali Abdul Halim Mahmud ada beberapa perkara:

*Pertama*: Adab ketika dimajlis *ta'lim*

- a. Menjaga pandangan dari hal hal yang membuat terjadinya maksiat
- b. Menyedikitkan berbicara dengan lawan jenis kecuali dalam sesuatu yang sangat dibutuhkan
- c. Menggunakan bahasa yang baik, mudah difahami dan memperkecil senyum (menyedikitkan senyum) yang tidak pada tempatnya kecuali dibutuhkan

*Kedua:* Hukum menjaga pandangan

- a. Wajib: Melihat sesuatu yang dilarang oleh Allah subhanallahu wa ta'ala, maka ini dilarang melihatnya, seperti: Melihat aurat manusia kecuali dalam hal hal yang sangat urgent, contoh: khitan, operasi dan lain lain
- b. Sunah: Melihat sesuatu yang tidak bermanfaat, maka ini boleh dilakukan akan tetapi mengurangi pahala, seperti: melihat sepakbola dan lalai waktu shalat (menunda nunda), mengerjakan sesuatu yang dapat melupakan segalanya.

Sebagaimana yang pernah diceritakan nabi shallahu alaihi wassalam, yan artinya: *"Dari Abdullah bin buraidah dari bapaknya berkata, Rasulullah saw bersabda: pada Ali karamallahu wajhah, wahai Ali: jangan engkau mengikuti (meneruskan) pandangan satu dengan pandangan lain, maka bagimu yang pertama bukan yang terakhir".* (HR. Abu Daud)

*Ketiga:* Senantiasa menjaga apa yang diperintahkan Allah *subhanallahu wa ta'ala*

- a. Menjaga hati dan membersihkan diri dari dosa dan kesalahan
- b. Menjaga kehormatannya
- c. Menjaga supaya mendapat kemuliaan disisi Allah subnallahu wa ta'ala
- d. Menjaga kelurganya dari siksa api neraka
- e. Menjaga segala perintah tanpa melampaui batas, seperti puasa sunah tanpa sahur dan mengakhirkan berbuka.

Sebagaimana diilustrasikan nabi shallahu alaihi wassalam: yang artinya: *"bahwasanya Rasulullah saw: Sedang melihat bani Ahbasy bermain pacu kuda pada hari besar di sekitar masjid dan Aisyah r.a sedang melihat juga dibelakang Rasulullah saw lalu Rasulullah melihat dan menutup matanya (Aisyah) hingga selesai dan bubar".*

*Keempat:* Senantiasa menjaga cara berpakaian(fashion) baik laki laki maupun perempuan terutama perempuan:

- a. Tidak membuka aurat
- b. Tidak memakai pakaian ketat/ pres body
- c. Tidak berbicara dengan suara keras bagi perempuan
- d. Tidak juga melembut lembut suara supaya dapat perhatian dan dapat menimbulkan gejolak nafsu
- e. Tidak berlebihan ketika memakai minyak wangi, apalagi dimajlis ta'lim
- f. Tidak berjalan dengan cara yang tidak baik, seperti: melenggak

lenggok, memakai sepatu yang dapat membuat sakit dan menjadi focus perhatian orang lain. (berlaku untuk laki dan perempuan).

Sebagaimana yang dicontohkan nabi shallahu alaihi wassalam di salah satu hadistnya : *"Dari Abu hurairah r.a. berkata, bahwasanya Rasulullah bersabda: Bukan dari golongan kami, orang yang suka menipu (merayu) seorang perempuan dari suaminya atau seorang budak dengan tuannya"* (HR. Abu Daud).

*Kelima:* Adanya segala perintah Allah, larangan-NYA, hukum syariat-NYA serta adap adab-NYA bertujuan untuk meluruskan hati kecilnya dan mengembalikan pada fitrah manusia itu sendiri.

Kesimpulan:

1. Kandungan surat Annur 30-31 adalah tentang hukum menjaga pandangan, hukum cara berinteraksi dengan lawan jenis dan sesama jenis dan hukum cara berpakaian (*fashion*).
2. Hukum menjaga pandangan yang paling utama adalah tidak melihat sesuatu yang dilarang oleh Allah karena dapat menjauhkan dari segala sesuatu dan berbuat dosa.
3. Batas aurot laki laki adalah dari pusar hingga mata kaki; sedangkan aurot perempuan adalah seluruh anggota tubuh kecuali telapak tangan dan wajah, (akan tetapi para ulama' berbeda pendapat tentang mata kaki ke bawah).

4. Berhati hatilah ketika berinteraksi baik antara lawan jenis maupun sesama jenis karena disitu ada hal hal yang dapat menimbulkan dosa dan dilarang untuk dilakukan.
5. Imam ghozali pernah berkata mulut itu ada tiga yaitu: mulut yang nyata berupa lidah, mulut yang berupa perut yang sesekali bicara dan mulut berupa kemaluan serta barangsiapa yang bisa menjaganya maka baginya surga.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armei, 2005 *Reformulasi Pendidikan Islam*, Jakarta : CRSD Press
- Dahlan, Rahman, 2010 *Kaidah kaidah Tafsir*, Jakarta, Amzah
- Nawawi, Rif'at Sauqi 2011 *Kepribadian qur'ani*, Jakarta, Imprin Bumi Aksara
- Depdiknas, 2011 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawan, Irwan, 2010 *Risalah Al Ghozali terj: Buku Majmu'ah Rasail al imam Al Ghozali*, Bandung : Pustaka Hidayah.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT Dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), 39-46.
- Gunung Djati Conference Series, Volume 21 (2023) The 1st Nurjati Conference
- Mahfiroh, E.D. (2022). Branding Fashion Muslim Remaja (Studi

- Analisis Brand Jilbrave),  
Universitas Islam Negeri  
Walisongo Semarang.
- Alifa Nur Fitri, Silvia Riskha Fabriar,  
Mustofa Hilmi. (2021). Branding  
fashionmuslim (Studi analisis  
brand Wearing Klamby). *Islamic  
Communication Journal*, 6(1).
- Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan  
Tafsir Vol 8, Issue 02, November  
2023
- Terjemahan lajnah pentashih Al quran,  
1992 " *Al Quran dan  
terjemahan*" edisi Lux,  
Semarang : Cv. Asy Syifa'
- Muslim, Imam, *Shohih Muslim* Juz II,  
Surabaya : Syarikat 'Alawi tt
- Jurnal JIPI IAIQ Qomaruddin, Vol.16  
no.2 Desember 2018
- Jurnal JIPI IAIQ Qomaruddin, Vol.17  
no.2 Desember 2019